

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan skema yang diikuti dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan untuk mencari jawaban mengenai permasalahan yang diteliti. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statis, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan menurut (Lestari et al., 2017) metode kuantitatif merupakan metode yang meneliti populasi dan sampel tertentu, pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan metode kuantitatif adalah metode yang meneliti populasi dan sampel tertentu untuk menganalisis hubungan antara variabel dan bersifat statistik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian :SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo
Gambiran RT 6 RW 2, Desa Cemani, Kecamatan Grogol,
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

Waktu penelitian :Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-
Oktober 2025 dengan jadwal berikut:

**Tabel 3.1
Timeline Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu penelitian														
		Mei-Agustus 2025				September 2025				Oktober 2025				November 2025		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penyusunan proposal	■														
2	Persiapan penelitian					■										
3	Pengumpulan data							■								
4	Analisis data									■						
5	Penyusunan hasil											■				
6	Penyusunan laporan akhir													■		

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Suryani & Hendryadi (2015) menjelaskan bahwa populasi adalah kelompok orang, benda, atau kejadian yang memiliki karakteristik tertentu. Populasi sebagai individu yang akan dikenakan generalisasi hasil penelitian (Hadi, 2004). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 dan 9 SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo yang memiliki ibu bekerja berjumlah 55 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diteliti untuk mengambil kesimpulan atau merumuskan generalisasi, sehingga sampel merupakan contoh objek yang dipandang dapat menggambarkan maksud keadaan populasi (Hadi, 2004). Penelitian ini menggunakan sampel jenuh di mana seluruh anggota populasi sebagai sampel, sehingga terdapat 55 siswa sebagai sampel dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Peran Ibu Bekerja

a. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data. Metode pembuatan skala yang dipakai adalah pengukuran sikap model Likert. Pengukuran sikap model Likert biasa juga dikenal sebagai *summated rating method*. Likert didasarkan pada distribusi respons dari pernyataan yang ada (Azwar, 2008). Pernyataan dibagi menjadi dua jenis, yaitu pernyataan favorabel yang bersifat positif dan mendukung aspek yang diukur, dan pernyataan unfavorabel yang bertentangan dengan aspek yang diukur. Distribusi skor subjek dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Distribusi Skor Subjek

Pilihan Jawaban		Pernyataan	
		Favorabel	Unfavorabel
Sangat Sesuai	(SS)	4	1
Sesuai	(S)	3	2
Tidak Sesuai	(TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai	(STS)	1	4

b. Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan definisi mengenai variabel yang masih berupa teoritis dan belum dapat diukur. Secara konseptual, peran ibu bekerja merujuk pada fungsi dan tanggung jawab seorang ibu yang menjalankan dua peran sekaligus, yaitu sebagai pekerja di luar rumah dan sebagai pendidik utama bagi anak di lingkungan keluarga. Peran orang tua, termasuk ibu, meliputi fungsi sebagai pendidik, pengawas, pembimbing, dan teladan bagi perkembangan anak. Dalam konteks ibu bekerja, peran tersebut tetap harus dijalankan meskipun terdapat keterbatasan waktu akibat aktivitas pekerjaan.

Lestari (2012) menjelaskan bahwa ibu bekerja adalah ibu yang melakukan aktivitas pekerjaan di luar rumah untuk alasan ekonomi maupun aktualisasi diri, tanpa menghilangkan tanggung jawabnya dalam pengasuhan dan pendidikan anak.

Dengan demikian, peran ibu bekerja dalam penelitian ini dipahami sebagai seluruh bentuk keterlibatan ibu dalam mengasuh, mengawasi, membimbing, dan memberikan keteladanan kepada anak, meskipun ibu memiliki aktivitas pekerjaan di luar rumah.

c. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diartikan oleh Noor (2017) sebagai bagian yang menjelaskan suatu konsep atau variabel sehingga dapat diukur dengan melihat indikator dari suatu konsep atau variabel tersebut.

Ibu bekerja merupakan ibu yang memiliki peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pegawai atau pekerja di luar rumah. Ibu yang bekerja di

luar rumah diharapkan tetap mampu melaksanakan tugas dan peran sebagai pendidik dan pembimbing utama bagi anaknya di rumah. Peran tersebut berupa ibu sebagai guru, ibu sebagai pengawas, dan ibu sebagai teladan.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen menurut Purwanto (2016) merupakan rancangan dasar penulisan butir-butir instrumen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket mengenai peran ibu sebagai pendidik dan pembimbing anak yang disusun oleh peneliti sendiri yang didasarkan pada peran dan aspek-aspek yang telah dijabarkan oleh Syahid dalam Surahman (2019).

Tabel 3.3
Distribusi Item Angket peran Ibu Bekerja

No	Peran	Indikator	Fav	Unfav	No Soal	Jml
1	Ibu sebagai guru	Ibu sebagai pendidik dan pembimbing	3	1	1,4,8,13	4
		Ibu sebagai fasilitator	1	1	15,22	2
		Ibu sebagai motivator	3	0	5,7,25	3
2	Ibu sebagai pengawas	Memahami kemampuan anak	2	1	2,16,29	3
		<i>Update</i> dengan kegiatan di sekolah	3	1	3,9,12,28	4
		Pemberian hukuman dan hadiah	2	2	6,17,20,27	4
3	Ibu sebagai teladan	Pembiasaan di rumah	5	0	10,21,23,24,26	5
		Menjadi model percontohan	3	1	11,14,18,19	4

e. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumen angket ibu bekerja sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Azwar (2008) menjelaskan bahwa validitas merupakan seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsinya dalam mengukur sesuatu. Alat ukur dikatakan valid jika mampu menghasilkan data yang tepat dan dapat memberikan gambaran yang cermat dari data tersebut. Penelitian ini menggunakan uji validitas isi berupa pemeriksaan dan revisi butir pernyataan. Alat ukur juga dikenakan uji daya beda item, dengan mencari korelasi antara masing-masing item dengan skor total menggunakan teknik *corrected item total correlation*.

Hasil uji validitas berupa nilai korelasi tiap-tiap pernyataan yang diperoleh menunjukkan diatas 0,3 baru pernyataan tersebut dikatakan valid (Azwar, 2008). Hasil Indeks korelasi item skor item dengan skor total item (r_{ix}) dinyatakan dalam *corrected item total correlation* dengan bantuan komputer, yaitu menggunakan program SPSS.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana alat ukur memberikan hasil yang konsisten menurut subjek ukurnya atau stabilitas saat diujikan berkali-kali (Azwar, 2008). Reliabilitas dinyatakan dengan koefisiensi

reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1,00. Alat ukur dapat dinyatakan reliabel apabila dalam pengujian reliabilitas diperoleh nilai di atas 0,6.

Penelitian ini menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas. Perhitungan dengan teknik ini dilakukan dengan membelah item-item sebanyak dua atau tiga bagian, sehingga setiap belahan berisi item dengan jumlah yang sama banyak (Azwar, 2008). Peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

2. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

a. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada variabel prestasi belajar PAI yaitu menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2017) teknik pemeriksaan dokumen adalah teknik atau suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Peneliti menggunakan pengumpulan data berupa hasil nilai asesmen sumatif akhir tahun dari peserta didik SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025.

b. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi mengenai variabel yang masih berupa teoritis dan belum dapat diukur. Prestasi belajar adalah suatu pencapaian yang dihasilkan dari suatu tindakan ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku seseorang dalam interaksinya di lingkungan yang diaplikasikan dengan nilai/angka dalam bentuk penguasaan materi yang telah dipelajari.

Prestasi belajar PAI dapat dinilai menggunakan angka konkrit yang tercantum dalam lembar nilai guru mata pelajaran dan nilai rapor sebagai hasil pemahaman materi di sekolah.

c. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel diartikan oleh Noor (2017) sebagai bagian yang menjelaskan suatu konsep atau variabel sehingga dapat diukur dengan melihat indikator dari suatu konsep atau variabel tersebut.

Prestasi belajar siswa mencakup siswa dapat menjelaskan dan mendefinisikan materi yang disampaikan, dapat memberikan contoh konkret dan menggunakannya secara tepat, mampu mengelompokkan, dapat menyimpulkan materi yang disampaikan, dan dapat menggeneralisasi serta mengkritisi. Hal ini selaras dengan aspek keberhasilan belajar siswa yang tercantum dalam tujuan pembelajaran yang telah disusun dan dapat diukur melalui tes atau ujian.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini dilihat dari nilai yang diberikan pendidik kepada peserta didik sebagai hasil dari

pembelajaran selama di kelas. Peneliti menggunakan nilai asesmen sumatif akhir tahun mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa dokumen. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah nilai asesmen sumatif akhir tahun mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik SMPIT Ar-Risalah Sukoharjo tahun ajaran 2024/2025.

Pengukuran hasil belajar ditetapkan dengan interval nilai sebanyak tiga kategori, yaitu:

Prestasi belajar tinggi	(A)	=86-100
Prestasi belajar sedang	(B)	=72-85
Prestasi belajar rendah	(C)	=57-71

E. Teknik Analisis Data

Kumpulan data yang sudah didapatkan, maka hal yang dilakukan oleh penulis berikutnya adalah menganalisis data sehingga dapat menghasilkan paparan data yang mudah dipahami kemudian diolah melalui pendekatan kuantitatif. Adapun proses analisis data merupakan proses yang sangat penting karena proses ini adalah salah satu upaya yang dipakai guna menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada penelitian.

Analisis yang digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model analisis regresi sederhana yang digunakan untuk menerangkan apakah pengaruh variabel bebas yaitu peran ibu bekerja terhadap

variabel terikat yaitu prestasi belajar PAI dengan cara menguji kemaknaan dari koefisien regresinya. Persamaan analisis yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai intercept konstan

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan di tandakan dengan (+) dan (-)

Peneliti menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) untuk mempermudah dalam keseluruhan perhitungan.

F. Uji Prasyarat

Prasyarat yang harus dipenuhi dalam uji hipotesis yaitu harus dilakukan tahapan perhitungan uji asumsi dasar terlebih dahulu. Uji asumsi dasar dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel dalam penelitian ini memenuhi persyaratan korelasi berupa sebaran normal serta hubungan antara variabel prediktor dan variabel kriterium bersifat linier.

1. Uji Normalitas

Untuk melihat normal atau tidaknya distribusi dari populasi data penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan melihat nilai Kolmogorov-Smirnov. Data penelitian dikatakan normal apabila signifikansi lebih dari 0,05 (Santoso, 2014).

Peneliti menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) untuk mempermudah dalam keseluruhan perhitungan.

2. Uji Linieritas

Untuk melihat hubungan antara variabel prediktor dan variabel kriterium apakah secara signifikan bersifat linier atau tidak. Dua variabel dikatakan linier apabila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05 (Santoso, 2014).

Peneliti menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) untuk mempermudah dalam keseluruhan perhitungan.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji T. Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yaitu peran ibu bekerja terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar PAI. Rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi ke-i

Sb_i = standar error dari koefisien b_i

Jika probabilitas t hitung $\rho \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, tetapi jika probabilitas t hitung $\rho \geq 0,05$ maka diterima. H_0 ditolak berarti variabel bebas yang diuji mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.